

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan di setiap negara. Pendidikan merupakan cerminan kualitas suatu negara. Suatu negara dikatakan maju atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari seberapa tinggi kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan sebagai penyiapan warga negara diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk membekali siswa agar menjadi warga negara yang baik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan diarahkan kepada terbinanya manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses pendidikan yang terlaksana di lingkungan sekolah atau pendidikan formal didukung oleh beberapa perangkat atau komponen-komponen yang menjadi faktor penunjang berlangsungnya kegiatan belajarmengajar. Perangkat atau komponen-komponen tersebut, seperti guru, kurikulum, media, alat peraga, sarana prasarana, lingkungan, alat evaluasi, dan lain sebagainya.

Rangkaian kependidikan, baik formal maupun non formal diselenggarakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 11 menyatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang

yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.² Terkait pelaksanaan pada pendidikan dasar, dimaksudkan sebagai upaya pembekalan kemampuan dasar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan kurikulum sebagai acuan atau aturan yang telah ditetapkan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Salah satu Muatan mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) pada Kurikulum 2013 adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tujuan mata pelajaran IPS menurut Susanto adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (*good citizenship*).³

Kenyataannya kegiatan pembelajaran IPS yang biasanya dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah saja. Sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga membuat siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran dan materi yang disampaikan tidak dapat

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

³ Ahmad, Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hal 10

diserap dengan baik oleh siswa. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Permasalahan tersebut juga terjadi di MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro. Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada bulan September 2019, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil belajar IPS yang diperoleh disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 1.1

Data nilai *mid* semester ganjil siswa kelas IV, V dan VI mata pelajaran IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	Pere- m- puan	KKM	Jumlah Ketuntasan	Presentase Ketuntasan	Keterangan
IV	36	19	17	70	14	38,9 %	Tuntas
					22	61,1 %	Belum tuntas
V	30	12	18		8	26,6 %	Tuntas
					22	73,3 %	Belum tuntas
VI	29	15	14		16	55,2 %	Tuntas
					13	44,8%	Belum tuntas
jumlah	95	46	49		38	40 %	Tuntas
					57	60 %	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, hanya terdapat 40 % atau 38 dari keseluruhan siswa yang nilai hasil belajarnya dikategorikan

tuntas. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS tersebut belum dapat dikatakan berhasil. Mulyasa⁴ menyatakan bahwa suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% dari seluruh siswa di kelas telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro, terlihat kegiatan pembelajaran di kelas kurang efektif. Pada saat guru menerangkan materi IPS, banyak siswa yang mengobrol. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menjelaskan dibandingkan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*).

Dalam kegiatan pembelajaran, terlihat siswa belum berani mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya sehingga siswa bersifat pasif. Kemudian ketika mengerjakan tugas, siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya dan kurang bekerjasama dengan siswa yang lainnya. Selain itu, guru belum maksimal menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi pada mata pelajaran IPS.

Melihat fakta-fakta pada saat pembelajaran IPS diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran masih kurang bervariasi. Oleh karena itu guru perlu mengadakan perubahan, dari pembelajaran yang membosankan menjadi menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat, motivasi, kreatifitas dan percaya diri siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam

⁴E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013), hal. 131

mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa berpartisipasi secara aktif adalah strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

Menurut Silberman belajar kekuatan berdua (*The Power of Two*) merupakan tipe strategi *active learning*, aktivitas ini digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan manfaat dari sinergi yakni, dua kepala adalah lebih baik daripada satu.⁵ *The power of two* ini mencakup berbagai keterampilan yang dikembangkan, seperti kemampuan menjawab soal secara individu, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan memimpin dalam sebuah kelompok kecil. Strategi ini mengajak siswa untuk bekerjasama dengan teman yang lain dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara aktif dan menyenangkan. Kegiatan bekerjasama dalam islam sama artinya dengan bermusyawarah, dimana setiap kegiatan yang dilakukan dengan musyawarah akan menghasilkan kemufakatan, dan lebih disukai oleh Allah SWT sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an Surah Ali Imron ayat 159 yang berbunyi

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, dan apabila kamu telah membulatkan tekad maka berdakwahlah kepada

⁵ Melvin L., Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*/Raisul Muttaqien. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hal. 153

Allah SWT, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya (QS. Ali Imron: 159)⁶

Mengacu pada uraian di atas, peneliti ingin melihat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro?
2. Bagaimana Hasil Belajar IPS Siswa dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro ?
3. Bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro?

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, (Surabaya: Khodijah, 2010) hlm 71

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar IPS Siswa dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro
3. Untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu bagi.

1. Siswa

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS.

2. Guru

Hasil penelitian dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam memilih dan menggunakan strategi-strategi mengajar IPS.

3. Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap fenomena atau pertanyaan penelitian yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori. Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Hipotesa alternatif (H_a) terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro
2. Hipotesa nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi

1. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen.

2. Objek penelitian adalah hasil belajar IPS menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro.
4. Tempat penelitian adalah MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro.
5. Waktu penelitian adalah semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

G. Sistematika Penulisan

Alur pemikiran yang dimiliki oleh setiap individu itu banyak berbeda, sehingga sistematika karya tulis yang dimilikinya kemungkinan juga bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Untuk itu sebelum diuraikan secara rinci apa yang terkandung dalam skripsi ini, maka dipaparkan pembahasan yang terdiri dari lima bab yang masing-masing mempunyai penjabaran luas sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah yaitu menguraikan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian, dan devinisi istilah.
- Bab II Kajian Pustaka, memuat tentang Strategi Pembelajaran meliputi pengertian, macam-macam Strategi Pembelajaran, langkah-langkah, tujuan, fungsi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*, muatan IPS

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang pola penelitian, populasi sampling, dan sampel penelitian. Selanjutnya jenis data, sumber data, pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, memuat tentang deskripsi singkat keadaan obyek, penyajian dan analisa data dan inter prestasi data.

Bab V Penutup yang terdiri Kesimpulan dan Saran, memuat tentang pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan, kemudian memberikan saran-saran secukupnya.

Selain pemaparan hasil studi perpustakaan dan penelitian lapangan, sistematika penyusunan skripsi ini dilengkapi dengan dua bagian lagi, yaitu bagian awal yang memuat halaman judul, persetujuan, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Dan bagian akhir diberi pelengkap yang memuat daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

H. Orisinalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, sehingga akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara penelitian saat ini dengan peneliti-peneliti terdahulu. Dalam bagian ini akan mudah dipahami, jika peneliti menyajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1	Penelitian, ALI MA`RUFi, 2015 ⁷	penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di mts ma`arif nu 12 arenan kecamatan kaligondang kabupaten purbalingga	Pendekatan pendidikan Fiqih	Kualitatif	Pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di mts ma`arif nu 12 arenan kecamatan kaligondang kabupaten purbalingga signifikan.

⁷ Ali. Ma`ruf, *penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqih di MTs M`arif NU 12 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
2.	Siti Rahmawati, 2018 ⁸	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik <i>The Power Of Two</i> Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan	Strategi Pembelajaran Aktif Teknik <i>The Power Of Two</i>	Kualitatif	Strategi Pembelajaran Aktif Teknik <i>The Power Of Two</i> berpengaruh Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V Sd Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan

⁸ Siti Rahmawati, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The Power Of Two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan* . Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018,

Tabel 1.3
Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
	Penelitian, Yayuk Hidayati, 2018	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro	Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i>	Kuantitatif	Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>The Power of Two</i> siswa lebih aktif dalam pembelajaran IPS

Kajian diatas, memang hampir semuanya meneliti tentang pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif, tetapi yang membedakan penelitian tersebut

dengan judul skripsi yang penulis angkat adalah pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas V. Dan tempat penelitiannya. Atas pertimbangan tersebut kemudian penulis memutuskan untuk meneliti secara langsung keadaan sebenarnya dilapangan seperti apa. Penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai judul skripsi yaitu : “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ulul Albab Plesungan Kapas Bojonegoro”.

I. Definisi Istilah

Dalam definisi operasional kita dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu konsep. adapun definisi operasional pada judul skripsi ini adalah sebagai berikut

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang,benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁹
2. Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran tersebut¹⁰
2. Strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* merupakan aktivitas yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan menegaskan

⁹ C.Rumpak,DKK. KBBI.Jakarta:Balai Pustaka,2003 hal. 849

¹⁰ Sofan. Amri,. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013), hal. 1

manfaat dari sinergi, yakni bahwa dua kepala adalah lebih baik dari satu.¹¹

3. Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan¹²
4. IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.¹³

¹¹ Melvin L ,Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*/Raisul Muttaqien.(Bandung: Nuansa Cendekia,,2016), hal.173

¹² Agus, Suprijono, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)hal. 5

¹³ Ahmad, Susanto,*Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*.(Jakarta: Prenadamedia Group,2014) hal. 1